

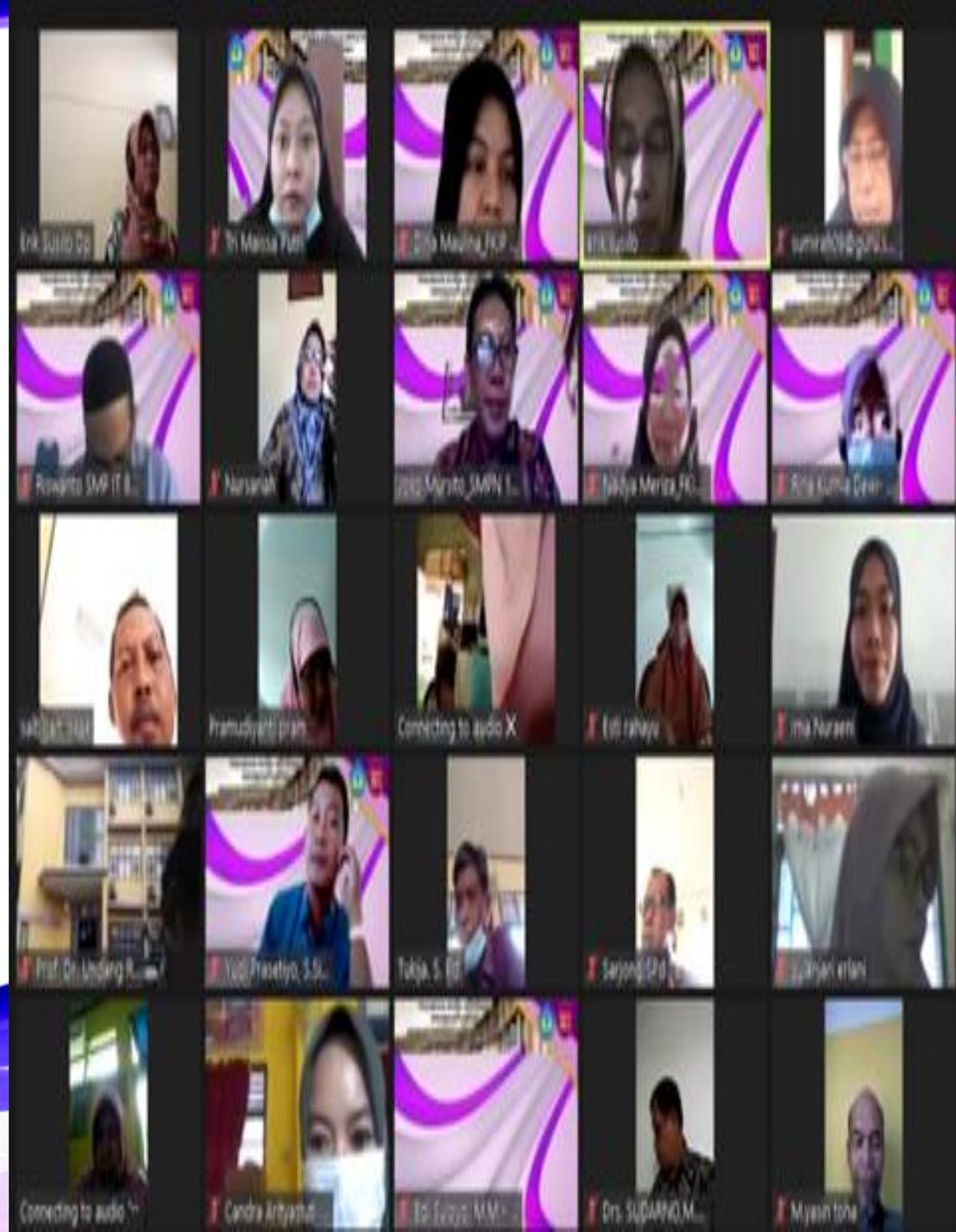
MENDESAIN PERTANYAAN PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MATRIKS PERTANYAAN
BAGI GURU IPA SE-LAMPUNG TIMUR

Pramudiyanti

Dina Maulina

Nadya Meriza

Rini Rita T. Marpaung



PENDAHULUAN

Hasil survei PISA (Ragatz, 2010) menjelaskan bahwa terdapat kelas-kelas pembelajaran yang benuansa kelas senyap atau siswa jarang mengemukakan pendapat

Hasil penelitian Widjaya, dkk., (2013). Pertanyaan kognitif guru fokus pada level pemahaman dan pengetahuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua MGMP IPA diketahui bahwa para guru pernah memperoleh pelatihan mengenai peralatan laboratorium, namun belum pernah memperoleh pelatihan mengenai pembuatan pertanyaan menggunakan Matriks Pertanyaan.

TUJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Memberikan pengetahuan baru bagi guru IPA-Biologi SMP se-Lampung Timur mengenai Matriks Pertanyaan.



PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Kondisi saat ini	Perlakukanan yang diberikan	Kondisi yang diharapkan
Guru IPA Biologi belum mengetahui tentang matriks pertanyaan dan penggunaannya.	Pelatihan mengenai pengenalan dan penggunaan matriks pertanyaan.	Guru telah mengenal dan dapat menggunakan matriks pertanyaan.

METODE PENGABDIAN

Waktu dan Tempat:

April 2021
dan
26 Agustus 2021.

Kegiatan ini dilakukan
secara daring

Bentuk Pengabdian:

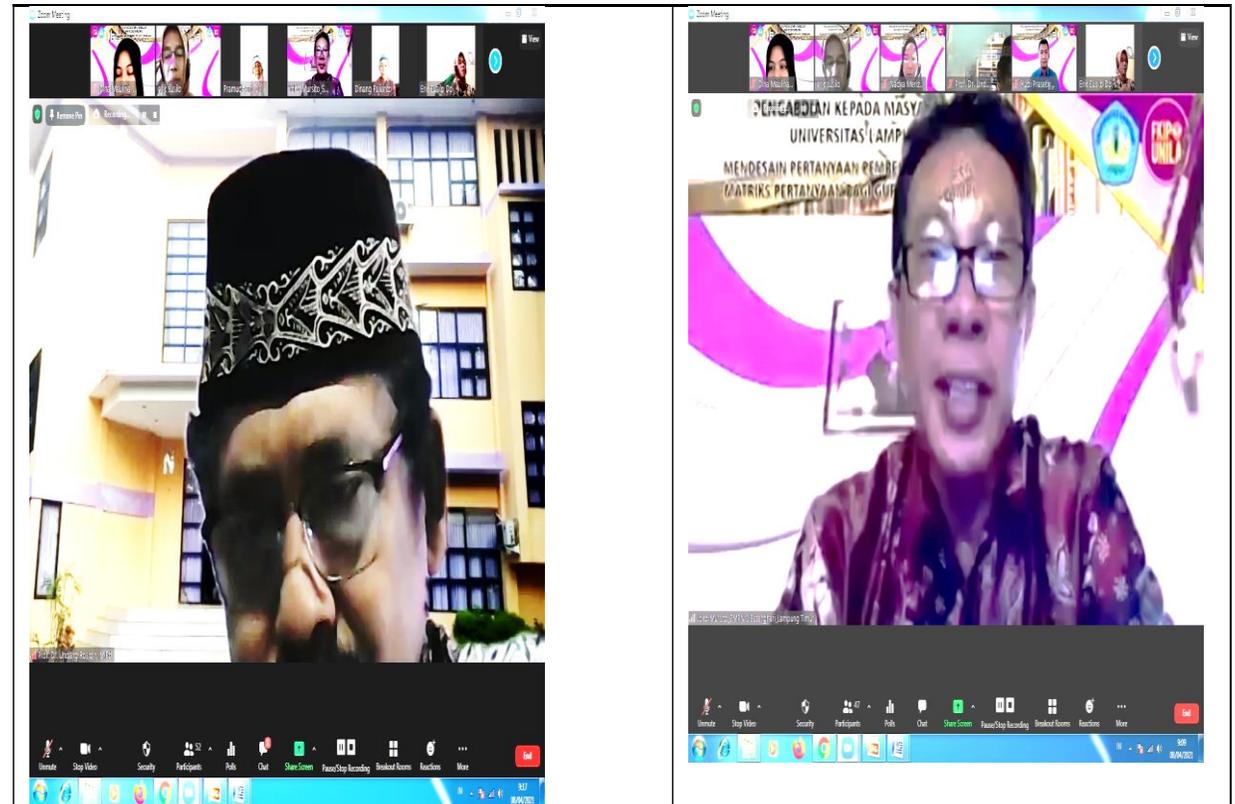
Pelatihan

Prosedur Pelaksanaan:

- 1). Persiapan
- 2). Pelaksanaan
- 3). Pelaporan

HASIL

- Kegiatan pada pertemuan pertama dibuka oleh bapa Ketua Jurusan Pendidikan MIPA yaitu Bapa Prof. Dr. Undang Rosidin, M.P.d
- dilanjutkan dengan sambutan dari ketua MGMP IPA se-lampung Timur (Gambar 1b) yaitu Bapa Drs. Joko Mursito.



Gambar 5.2. Ketua Jurusan PMIPA Membuka Kegiatan Pelatihan (a); Ketua MGMP IPA Memberikan Sambutan

PENGETAHUAN PESERTA

- Kegiatan pertemuan pertama
- Nilai pretes para peserta sebesar 40,7. (N=23 orang)
- Peserta yang mengikuti pretes dan postes ada lima orang
- Pretes kelima peserta memiliki rerata adalah 32,8 dengan nilai postes 53.

- Kegiatan pertemuan kedua
- Nilai pretes 42,78 dan nilai postes 55,42. (N= 36 orang)
- Nilai N-gain yakni 22 termasuk rendah dan tidak efektif.

KESIMPULAN

- Pelatihan secara daring tidak efektif untuk meningkatkan pengetahuan guru mengenai desain pertanyaan menggunakan matriks Pertanyaan. Komitmen guru MGMP perlu ditingkatkan agar pelatihan yang diberikan dapat berperan meningkatkan kualitas profesional guru.